

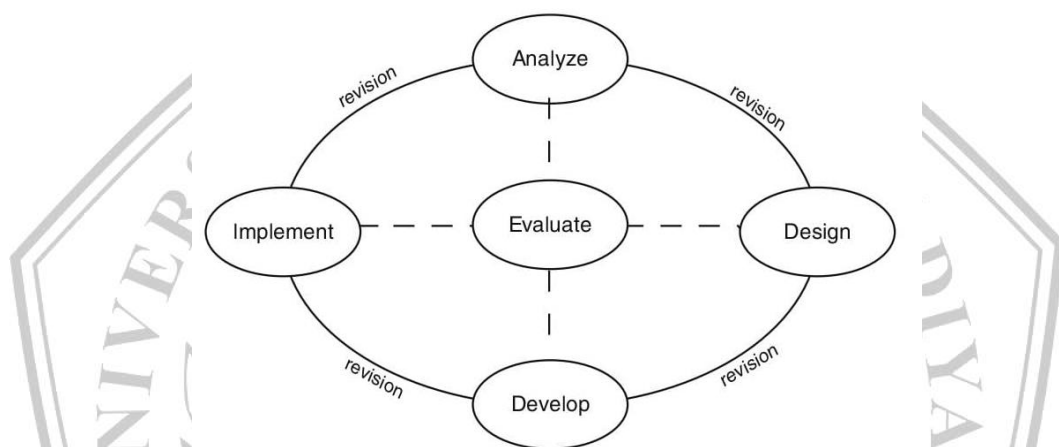
## BAB III METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN

### A. Metode Penelitian & Pengembangan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Menurut (Purnama, 2016), Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membuat produk dan menguji kinerjanya. Produk yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan juga kondisi sekolah. Adapun tipe model dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE . Model ADDIE ini memiliki lima tahapan yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*).

Alasan penggunaan model ADDIE ini karena model ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis. Pada setiap tahapan dilakukan evaluasi dan revisi, sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyatiningsih dalam (Rohaeni, 2020) yang menyatakan bahwa model ADDIE dianggap lebih lengkap dan rasional daripada model lain. Model ini dapat digunakan pada berbagai metode, media, strategi, produk dan model. Dan juga pendapat Vejevodova, Molenda dalam (Puspasari dan Suryaningsih, 2019) yang menjelaskan bahwa model ADDIE merupakan model yang paling banyak digunakan dan diterapkan pada bidang desain pembelajaran sebagai pedoman dalam membuat desain yang efektif.

Pemilihan suatu model pengembangan yang tepat akan menghasilkan suatu produk pembelajaran yang efektif juga disesuaikan dengan karakteristik individu peserta didik. Menggunakan model ADDIE dalam pengembangan media ini cocok digunakan karena dengan 5 tahapan model ADDIE yang sistematis dan saling berkaitan itu dapat menghasilkan sebuah produk media yang maksimal. Berdasarkan penjelasan diatas, berikut gambar tahapan model pengembangan ADDIE :



**Gambar 3.1 Tahapan model pengembangan ADDIE**

Sumber : Robert Maribe Branch, Instructional Design, The ADDIE Approach

## B. Prosedur Penelitian & Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan media pembelajaran *lift the flap book* melalui cerita pada materi ekosistem ini melalui lima tahapan sesuai dengan model pengembangan ADDIE. Lima tahapan ini meliputi *analyze, design, development, implementation, evaluation*. Berikut penjabarannya:

### 1. *Analyze* (Analisis)

Pada langkah analisis ini peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dan mengetahui permasalahan dalam pembelajaran. Analisis yang dilakukan yaitu menganalisis

kurikulum yang diterapkan di SDN 2 Kreteranggon. Informasi yang didapatkan dari studi pustaka dengan meninjau dokumen yang ada di sekolah, yaitu modul ajar yang telah disusun guru dan buku paket yang digunakan siswa adalah buku kurikulum merdeka yang didalamnya terdapat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Peneliti juga menganalisis penggunaan media dalam pembelajaran dengan cara observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan saat observasi peneliti juga menganalisis karakteristik peserta didik di kelas pada saat kegiatan pembelajaran. Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas V untuk mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik.

## **2. *Design (Perancangan)***

Tahap desain atau tahap perencanaan dilakukan setelah menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan di dalam pembelajaran. Pada tahap ini dimulai dari menentukan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya merancang media pembelajaran yang juga disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik peserta didik. Perancangan media dilakukan dengan membuat sketsa media pembelajaran. Perancangan media disesuaikan dengan materi yang telah ditentukan.

## **3. *Development (Pengembangan)***

Tahap pengembangan ini dilakukan dengan merealisasikan produk pengembangan yang sebelumnya telah dirancang. Setelah media pembelajaran dibuat, dilakukan validasi. Validasi ini dilakukan oleh dua

validator yakni validasi oleh ahli media dan validasi oleh ahli materi. Hal ini dilakukan untuk menentukan kevalidan media pembelajaran yang dibuat.

#### **4. *Implementation (Implementasi)***

Tahap implementasi yakni kegiatan penerapan uji coba produk yang telah dikembangkan. Media pembelajaran *lift the flap book* diterapkan kepada peserta didik kelas 5 SD Negeri 2 Kreteranggon. Tahap ini melibatkan seluruh peserta didik kelas 5 yang berjumlah 7 peserta didik. Pada tahap ini juga setelah media pembelajaran digunakan, selanjutnya pembagian angket/kuisisioner kepada peserta didik dan guru guna untuk melihat respon peserta didik dan guru terkait penggunaan media pembelajaran yang telah dibuat dalam pembelajaran.

#### **5. *Evaluation (Evaluasi)***

Tahap terakhir yakni evaluasi. Evaluasi yakni suatu proses menentukan nilai dari media pembelajaran yang telah dibuat. Pada tahap ini dilakukan 2 evaluasi yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahapan pengembangan yakni pada tahap analisis, perancangan, pengembangan dan implementasi. Sedangkan evaluasi sumatif yakni evaluasi yang dilakukan ketika keseluruhan kegiatan telah berakhir.

### **C. Pengembangan Produk Awal**

Pada pengembangan produk awal media pembelajaran *Lift The Flap Book* dimulai dengan menentukan materi yang sesuai dengan CP, mendesain media, dan pembuatan produk. Adapun komponen yang ada dalam media

yaitu cover, kata pengantar, daftar isi, TP dan indikator, petunjuk penggunaan, cerita bertema ekosistem, dan materi ekosistem. Isi di dalam media *Lift The Flap Book* ini didesain semenarik mungkin dengan berbagai tampilan gambar. Adapun bagian – bagian yang dikembangkan meliputi :

1. Desain media *Lift The Flap Book* yang dibuat melalui aplikasi canva.
2. Membuat cerita tema ekosistem yang ada di dalam media *Lift The Flap Book*.
3. Menentukan materi yang akan ditampilkan pada media.

#### **D. Uji Coba Produk**

Produk diuji untuk mengetahui seberapa efektif rancangan. Berikut ini penjelasan mengenai desain dan subjek uji coba :

##### **1. Desain Uji Coba**

Produk diuji coba secara mandiri untuk mengetahui sejauh mana produk tersebut berfungsi dengan baik tanpa membahayakan penggunaannya. Setelah dilakukan uji coba mandiri dan media tidak membahayakan pengguna dilanjutkan untuk di uji cobakan kepada subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Dengan melakukan uji coba ini, kualitas produk yang telah dikembangkan dapat benar-benar diuji secara empiris.

##### **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu ahli media pembelajaran, ahli media ini merupakan dosen yang berpengalaman dan menguasai terkait media pembelajaran. Selain ahli media pembelajaran, terdapat juga ahli

materi yang merupakan dosen dengan keahlian di pembelajaran IPAS. Setelah produk sudah dikembangkan, divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, dan direvisi sesuai dengan kritik dan saran dari para ahli selanjutnya produk akan diuji cobakan kepada seluruh peserta didik kelas 5 SD Negeri 2 Kreteranggon yang berjumlah 7 peserta didik.

## **E. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian pengembangan media *lift the flap book* melalui cerita pada materi ekosistem mata pelajaran IPAS kelas 5 Sekolah Dasar menggunakan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut Penjelasannya :

### **1. Jenis Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dengan cara mendeskripsikan suatu hal. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan.

### **2. Jenis Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengolahan data yang berupa angket. Diantaranya yakni angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket respon guru dan angket respon peserta didik kelas 5. Data dari lembar angket tersebut nantinya akan dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam kategori yang telah ditetapkan.

## **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Kreteranggon yang berlokasi di Dusun Krete Desa Kreteranggon Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dan uji coba produk pengembangan ini akan dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2023/2024.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Berikut penjabarannya :

### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan kelas pada saat kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan secara struktur dengan cara mengamati proses pembelajaran, sarana prasarana yang ada di dalam kelas, karakteristik peserta didik, penggunaan media pembelajaran dan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran. Observasi ini dijadikan sebagai landasan peneliti dalam merumuskan permasalahan sebagai bahan analisis. Observasi dilaksanakan di kelas 5 SD Negeri 2 Kreteranggon.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan spesifik terkait kegiatan pembelajaran di kelas, kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran, dan media pembelajaran yang

digunakan. Wawancara ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik sehingga peneliti dapat memberikan solusi dari analisis kebutuhan tersebut. Wawancara dilakukan dengan guru kelas 5 di SD Negeri 2 Kreteranggon. Wawancara juga dilakukan dengan guru terkait pengimplementasian media pembelajaran *lift the flap book* dalam proses pembelajaran.

### 3. Angket/Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dengan angket/kuisisioner menggunakan pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian tentang topik media pembelajaran yang dikembangkan. Angket yang digunakan berupa lembar angket validasi ahli media dan ahli materi. Validasi yang dilakukan ahli media dan materi ini sebagai upaya untuk menguji dan memastikan keabsahan dan kevalidan kualitas media dan materi. Dan juga ada angket respon peserta didik dan angket respon guru. Angket diberikan kepada peserta didik kelas 5 untuk mendapatkan respon dan tanggapan mengenai media *lift the flap book*. Tujuan diberikannya angket kepada guru kelas 5 adalah untuk melihat respon guru terkait penerapan *media lift the flap book* dalam pembelajaran di kelas.

### 4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data juga menggunakan metode dokumentasi. Proses dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung yakni saat uji coba media pembelajaran. Dokumentasi dapat berupa foto ketika menerapkan media pembelajaran. Dalam penelitian ini dokumentasi dibutuhkan untuk melengkapi data.



## H. Instrumen Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini melibatkan beberapa instrumen untuk membantu pengumpulan data yang dibutuhkan, diantaranya :

### 1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan datang langsung ke tempat penelitian di SD Negeri 2 Kreteranggon. Dengan dilakukannya observasi dapat mengetahui secara langsung keadaan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### a) Observasi Awal

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan ini dilakukan di kelas 5 SD Negeri 2 Kreteranggon. Adapun kisi – kisi instrumen observasi awal sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Instrumen Pedoman Observasi Awal**

| No | Aspek  | Indikator  | Butir Pernyataan |
|----|--|--|------------------|
| 1  | Kondisi peserta didik pada saat pembelajaran | 1. Keantusiasan peserta didik saat pembelajaran                  | 1                |
|    |  | 2. Keaktifan peserta didik saat pembelajaran                     | 2                |
|    |  | 3. Penataan dan kondisi tempat duduk                             | 1                |
| 2  | Proses pembelajaran                          | 1. Sarana prasarana di kelas yang menunjang pembelajaran         | 2                |
|    |  | 2. Penggunaan media pembelajaran                                 | 1                |
|    |  | 3. Kesesuaian penyampaian materi dengan buku guru dan buku siswa | 1                |
|    |  | 4. Komunikasi dua arah pada saat pembelajaran                    | 1                |

(Sumber : Olahan data peneliti)

b) Observasi Implementasi Media *Lift The Flap Book*

Observasi implementasi media *lift the flap book* dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dikembangkan. Adapun kisi – kisi instrumen observasi implementasi media *lift the flap book* sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Pedoman Observasi Implementasi**

| No | Aspek                | Indikator  | Butir Pernyataan |
|----|----------------------|--|------------------|
| 1  | Penggunaan media     | 1. Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran dengan mudah           | 2                |
|    |                      | 2. Peserta didik dapat memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran | 1                |
|    |                      | 3. Peserta didik terlibat langsung saat pembelajaran                         | 1                |
|    |                      | 4. Peserta didik aktif saat pembelajaran dengan menggunakan media            | 1                |
|    |                      | 5. Media praktis digunakan peserta didik                                     | 2                |
|    |                      | 6. Pembelajaran dua arah dengan menggunakan media                            | 1                |
| 2  | Respon peserta didik | 1. Peserta didik antusias ketika menggunakan media pembelajaran              | 2                |
|    |                      | 2. Peserta didik aktif dalam pembelajaran                                    | 1                |
|    |                      | 3. Peserta didik memahami materi IPAS dengan mudah                           | 1                |

(Sumber : Olahan data peneliti)

## 2. Pedoman Wawancara

Untuk mendapatkan data dan menggali lebih dalam terkait proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dilakukan wawancara dengan guru kelas V di SDN 2 Kreteranggon. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka.

## a) Wawancara Awal

Wawancara awal dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Adapun kisi – kisi wawancara awal sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Wawancara Awal

| No | Aspek                        | Indikator                                    | Butir Pertanyaan |
|----|------------------------------|--|------------------|
| 1  | Proses pembelajaran di kelas | 1. Kurikulum yang digunakan                  | 1                |
|    |                              | 2. Sarana prasarana yang menunjang           | 1                |
|    |                              | 3. Penggunaan media pembelajaran             | 1                |
|    |                              | 4. Penggunaan bahan ajar                     | 1                |
|    |                              | 5. Keaktifan peserta didik saat pembelajaran | 2                |
| 2  | Hambatan                     | 1. Kesulitan yang dialami peserta didik      | 1                |
|    |                              | 2. Kesulitan yang dialami guru               | 1                |

(Sumber : Olahan data peneliti)

b) Wawancara Implementasi Media *Lift The Flap Book*

Wawancara implementasi dilakukan untuk mengetahui kualitas media *lift the flap book* saat diimplementasikan, dan respon guru terkait penggunaan media tersebut dalam pembelajaran. Adapun kisi – kisi wawancara implementasi media *lift the flap book* sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Instrumen Wawancara Implementasi

| No | Aspek            | Indikator   | Butir Pertanyaan |
|----|------------------|---|------------------|
| 1  | Penggunaan media | 1. Media mudah digunakan peserta didik                    | 1                |
|    |                  | 2. Media dapat membantu peserta didik memahami materi     | 1                |
|    |                  | 3. Media aman digunakan dalam pembelajaran                | 1                |
|    |                  | 4. Penggunaan media menjadikan pembelajaran menjadi aktif | 1                |
| 2  | Pembelajaran     | 1. Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran    | 1                |
|    |                  | 2. Keaktifan peserta didik saat pembelajaran              | 1                |

(Sumber : Olahan data peneliti)

### 3 Pedoman Angket/Kuisisioner

Angket digunakan untuk mengetahui kualitas media yang sudah dikembangkan yang berisi pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada subjek penelitian. Angket validasi ahli materi diberikan kepada dosen yang sudah ahli terkait materi pembelajaran. Sedangkan angket validasi media diberikan kepada dosen yang berpengalaman terkait media pembelajaran. Selain itu, angket juga diberikan kepada peserta didik dan guru kelas V. Angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran *lift the flap book* pada saat pembelajaran. Angket diberikan kepada guru untuk mengetahui respon guru dalam pengimplementasian media pembelajaran *lift the flap book*.

#### a. Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi digunakan untuk menilai kesesuaian antara materi dengan media pembelajaran yang dikembangkan.

Berikut kisi – kisi angket validasi ahli materi :

**Tabel 3. 5 Angket Validasi Ahli Materi**

| No | Aspek     | Indikator  | Bentuk Instrumen |
|----|-----------|--|------------------|
| 1  | Kurikulum | 1. Kesesuaian CP dengan TP                           | Checklist        |
|    |           | 2. Kesesuaian TP dengan Indikator                    | Checklist        |
|    |           | 3. Kesesuaian materi dengan indikator                | Checklist        |
| 2  | Materi    | 1. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari – hari | Checklist        |
|    |           | 2. Kesesuaian materi dengan isi media                | Checklist        |
|    |           | 3. Kesesuaian penyajian urutan materi                | Checklist        |
|    |           | 4. Kedalaman materi yang disajikan                   | Checklist        |
| 3  | Bahasa    | 1. Bahasa sesuai dengan EYD                          | Checklist        |
|    |           | 2. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti            | Checklist        |

(Sumber : Adaptasi (Afifah, 2023))

b. Instrumen Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media digunakan untuk menguji kualitas dan kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Angket validasi media diberikan kepada dosen yang ahli dalam bidang media pembelajaran. Berikut kisi – kisi angket validasi ahli media :

**Tabel 3. 6 Angket Validasi Ahli Media**

| No | Aspek          | Indikator   | Bentuk Instrumen |
|----|----------------|---|------------------|
| 1  | Tampilan       | 1. Perpaduan warna media  | <i>Checklist</i> |
|    |                | 2. Ukuran media sesuai  | <i>Checklist</i> |
|    |                | 3. Variasi huruf jelas terbaca  | <i>Checklist</i> |
|    |                | 4. Media dapat menarik perhatian peserta didik                              | <i>Checklist</i> |
| 2  | Komponen media | 1. Cover yang digunakan menarik   | <i>Checklist</i> |
|    |                | 2. Gambar sesuai dengan tema materi   | <i>Checklist</i> |
|    |                | 3. Daftar isi mempermudah penggunaan media                                  | <i>Checklist</i> |
| 3  | Bahasa         | 1. Bahasa sesuai dengan EYD   | <i>Checklist</i> |
|    |                | 2. Bahasa mudah dipahami  | <i>Checklist</i> |
| 4  | Kualitas       | 1. Keamanan media   | <i>Checklist</i> |
|    |                | 2. Ketahanan media  | <i>Checklist</i> |
| 5  | Penyajian      | 1. Media mempermudah peserta didik dalam pembelajaran IPAS materi ekosistem | <i>Checklist</i> |
|    |                | 2. Media sesuai dengan karakteristik peserta didik                          | <i>Checklist</i> |

(Sumber : Adaptasi (Afifah, 2023))

c. Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengukur respon dan tanggapan peserta didik terkait media pembelajaran yang telah dibuat. Angket respon peserta didik diberikan kepada peserta didik kelas 5 setelah mengikuti pembelajaran. Berikut kisi – kisi angket respon peserta didik :

**Tabel 3. 7 Angket Respon Peserta Didik**

| No | Aspek                | Indikator  | Bentuk instrumen |
|----|----------------------|--|------------------|
| 1  | Tampilan media       | 1. Perpaduan warna media yang menarik                            | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 2. Ketertarikan peserta didik dengan gambar yang ada dalam media | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 3. Tulisan pada media terlihat jelas                             | <i>Checklist</i> |
| 2  | Respon peserta didik | 1. Peserta didik senang menggunakan media                        | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 2. Peserta didik mudah menggunakan media                         | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 3. Peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran            | <i>Checklist</i> |
| 3  | Manfaat media        | 1. Pembelajaran terasa lebih mudah                               | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 2. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan                       | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 3. Dapat memvisualisasikan materi ekosistem                      | <i>Checklist</i> |

(Sumber : Olahan data peneliti)

## d. Instrumen Angket Respon Guru

Angket diberikan kepada guru kelas V SDN 2 Kreteranggon. Tujuan diberikannya angket ini kepada guru adalah untuk mengetahui respon terkait penerapan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini kisi – kisi angket respon guru :

**Tabel 3. 8 Angket Respon Guru**

| No | Aspek                | Indikator  | Bentuk instrumen |
|----|----------------------|--|------------------|
| 1  | Tampilan media       | 1. Perpaduan warna media yang menarik                            | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 2. Ketertarikan peserta didik dengan gambar yang ada dalam media | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 3. Tulisan pada media terlihat jelas                             | <i>Checklist</i> |
| 2  | Respon peserta didik | 1. Peserta didik senang menggunakan media                        | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 2. Peserta didik mudah menggunakan media                         | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 3. Peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran            | <i>Checklist</i> |
| 3  | Manfaat media        | 1. Pembelajaran terasa lebih mudah                               | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 2. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan                       | <i>Checklist</i> |
|    |                      | 3. Dapat memvisualisasikan materi ekosistem                      | <i>Checklist</i> |

(Sumber : Olahan data peneliti)

## I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Berikut penjabaran secara rinci :

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Masukan, tanggapan, dan revisi produk pengembangan media pembelajaran *lift the flap book* dalam penelitian ini dideskripsikan melalui analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ini memiliki beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya :

#### a. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan. Pengumpulan data dapat diperoleh dari observasi dan wawancara.

#### b. Reduksi Data

Tahap reduksi data yakni tahap penyederhanaan, meringkas data yang sudah terkumpul yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis.

#### c. Penyajian Data

Tahap penyajian data yakni data yang sudah diperoleh disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif atau dalam bentuk uraian kalimat terkait pembuatan media. Penjelasan deskriptif

tersebut juga mendeskripsikan terkait bagaimana penggunaan media pembelajaran *lift the flap book* dalam pembelajaran di kelas.

d. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yakni penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh.

## 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil lembar angket validasi ahli materi, validasi ahli media, dan respon peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat.

a. Analisis Angket Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Dalam penelitian ini angket validasi ahli materi dan ahli media dianalisis dengan menggunakan skala likert. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *lift the flap book* yang telah dikembangkan. Acuan skala likert yakni rentang 1-4. Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

**Tabel 3. 9 Skala Likert**

| No | Skala       | Skor   |
|----|-------------|--------|
| 1  | Sangat Baik | Skor 4 |
| 2  | Baik        | Skor 3 |
| 3  | Cukup       | Skor 2 |
| 4  | Kurang      | Skor 1 |

(Sumber : Sugiyono,2013)

Setelah mengetahui skor dari angket validitas ahli selanjutnya yakni mengetahui presentase dari indikator tersebut. Presentase rata – rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :



$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

$\sum x$  = total skor yang diperoleh dari ahli

$\sum xi$  = total skor ideal

Selanjutnya skor yang telah diperoleh dikategorikan sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria presentase skala likert sebagai berikut :

**Tabel 3. 10 Kriteria Presentase Skala Likert**

| No | Tingkat Pencapaian | Tingkat Kevalidan | Keterangan      |
|----|--------------------|-------------------|-----------------|
| 1  | 75% < skor ≤ 100%  | Sangat Valid      | Tidak revisi    |
| 2  | 50% < skor ≤ 75%   | Valid             | Tidak revisi    |
| 3  | 25% < skor ≤ 50%   | Cukup Valid       | Sebagian revisi |
| 4  | 0% < skor ≤ 25%    | Kurang Valid      | Revisi          |

(Sumber : Sugiyono, 2013)

b. Analisis Angket Respon Peserta Didik dan Respon Guru

Analisis angket respon peserta didik dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terkait penggunaan media *lift the flap book* dalam pembelajaran. Analisis angket tersebut diukur dengan menggunakan skala likert.

**Tabel 3. 11 Skala Likert**

| No | Skala       | Skor   |
|----|-------------|--------|
| 1  | Sangat Baik | Skor 4 |
| 2  | Baik        | Skor 3 |
| 3  | Cukup       | Skor 2 |
| 4  | Kurang      | Skor 1 |

(Sumber : Sugiyono, 2013)

Setelah mengetahui skor dari angket validitas ahli selanjutnya yakni mengetahui presentase dari indikator tersebut. Presentase rata – rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

$\sum x$  = total skor yang diperoleh dari ahli/responden

$\sum xi$  = total skor ideal

Selanjutnya skor yang telah diperoleh dikategorikan sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria presentase skala likert sebagai berikut :

**Tabel 3. 12 Kriteria Presentase Skala Likert**

| No | Tingkat Pencapaian | Tingkat Kevalidan | Keterangan      |
|----|--------------------|-------------------|-----------------|
| 1  | 75% < skor ≤ 100%  | Sangat Valid      | Tidak revisi    |
| 2  | 50% < skor ≤ 75%   | Valid             | Tidak revisi    |
| 3  | 25% < skor ≤ 50%   | Cukup Valid       | Sebagian revisi |
| 4  | 0% < skor ≤ 25%    | Kurang Valid      | Revisi          |

(Sumber : Sugiyono 2013)